

Beranda > Banjarmasin >

## ‘Moderasi Beragama, Harmoni Nusantara’, RRI Banjarmasin gelar Dialog Interaktif



RRI Banjarmasin menggelar dialog interaktif dengan tema 'Moderasi Beragama, Harmoni Nusantara'. Jaelani Hasan(kalsepos.com)

**Banjarmasin, kalsepos.com** – Pemandahan Ibu Kota Negara dari Pulau Jawa ke Pulau Kalimantan bukan hanya akan memberikan dampak dari sisi ekonomi. Pemandahan ini diprediksi juga akan berdampak besar bagi struktur masyarakat, cara hidup, serta aspek sosial dan budaya.

Perkiraan kondisi sosial dan budaya yang akan terjadi nantinya di Ibu Kota Negara Baru membuat keberagaman budaya makin meningkat. Hal ini berpotensi memicu konflik sosial antar kelompok, etnis, agama, dan budaya lokal jika tidak disikapi dengan bijak.

Topik itu menjadi perbincangan dalam dialog interaktif RRI Banjarmasin dalam studio Beranda Nusantara 2 dengan tema 'Moderasi Beragama, Harmoni Nusantara', Kamis (31/3/2022) pagi.

Dialog tersebut menghadirkan Narasumber dari Aktivist Jaringan Antar Iman Indonesia, Miryam Nainggolan, dan Ketua FKUB Kalsel, Ilham Masykuri Hamdi, serta dipandu oleh Noorhalis Majid sebagai moderator.

"Pemindahan Ibukota Negara Baru tentunya membawa dampak juga di Kalimantan Selatan. Nantinya akan datang berbagai orang dengan berbagai latar belakang. Hal ini mencerminkan Indonesia yang toleran dan moderat. Tinggal bagaimana kita menjaga kerukunan dan memahami kondisi Indonesia yang majemuk ini. Sebagai bagian dari IKN, kita tentunya harus memberikan contoh," kata Miryam Nainggolan.

Sementara itu, Ketua FKUB Kalsel, Ilham Masykuri Hamdi mengimbau kepada seluruh elemen agar memandang Indonesia secara majemuk. Menurutnya, hal yang perlu ditekankan adalah bagaimana seluruh elemen masyarakat mampu mendefinisikan diri ditengah keragaman yang ada, sehingga dapat membentuk sikap warga kota.

"Yang kita inginkan adalah bagaimana kedepan ada kerukunan umat beragama. Tiga hal yang menjadi kunci yakni Toleransi, kesetaraan, kerjasama. Hal itu harus dijaga dan dikawal, untuk memahami identitas kita sebagai bangsa Indonesia yang kekinian dan majemuk," tuturnya.

---

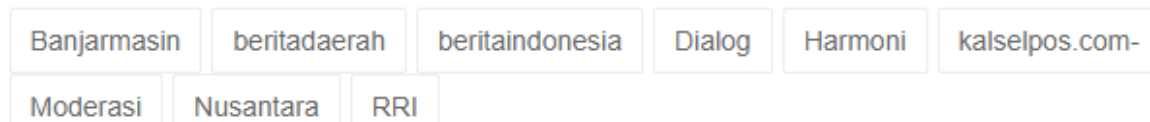
Kegiatan dialog interaktif yang akan dilaksanakan pada pukul 10.00 WITA di studio Program 1 RRI Banjarmasin itu merupakan episode ke 2 dari sebelumnya yang telah diluncurkan pada tanggal 23 Pebruari 2022 di RRI Jakarta.

“Dengan digelarnya dialog interaktif Beranda Nusantara melalui tema Moderasi Beragama, Harmoni Nusantara ini, diharapkan kerukunan umat beragama dimana antar umat beragama dapat saling menerima, saling menghormati keyakinan masing-masing, saling tolong menolong, dan bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama,” kata Pimpinan Redaksi sekaligus kepala RRI Banjarmasin, Dra. Redno Desy Swasri, M.Si.

Dari sisi moderasi, semua pihak diharapkan dapat menghindari kekerasan atau penghindaran perilaku keekstreman serta menghindari kecenderungan ke arah jalan tengah.

Sementara dari sisi Harmoni, kerja sama antara berbagai faktor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur.

Berita lainnya Instal Aplikasi **Kalselpos.com**



Kliping Media Online/SDP